

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan dukungan pasangan dengan *parenting stress* pada ibu usia remaja didapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan pasangan dengan *parenting stress* pada ibu usia remaja dengan kekuatan korelasi sedang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan pasangan maka semakin rendah *parenting stress* pada ibu usia remaja. Sebaliknya, semakin rendah dukungan pasangan maka semakin tinggi *parenting stress* pada ibu usia remaja.

5.2 Saran

Peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh, peneliti memberikan beberapa saran metodologis untuk penelitian yang dilakukan selanjutnya.

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memperhatikan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi *parenting stress* dan dukungan pasangan seperti pekerjaan pasangan, durasi atau lamanya pasangan bekerja, tingkat pendapatan pasangan, dan faktor demografis lainnya sehingga lebih memperkaya hasil penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang serupa dapat menggunakan metode kualitatif yang bermanfaat untuk

mendapatkan hasil penelitian lebih mendalam terkait dukungan pasangan dan *parenting stress* pada ibu usia remaja.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mempertimbangkan penggunaan alat ukur lainnya, terutama alat ukur *parenting stress*.
4. Penelitian ini hanya fokus pada hubungan dukungan pasangan dengan *parenting stress*, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti hubungan dukungan sosial lainnya seperti dukungan orang tua, dan dukungan keluarga yang memiliki kaitan dengan *parenting stress* pada ibu usia remaja.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran praktis bagi pihak terkait.

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi bagi orang tua khususnya pasangan (suami) untuk mempertahankan dan meningkatkan dukungan atau bantuan yang diberikan agar dapat meminimalisir *parenting stress* yang dirasakan oleh ibu usia remaja. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan bantuan baik itu secara emosional seperti mendengarkan, atau menunjukkan empati terhadap kesulitan yang dihadapi dalam menjalankan peran sebagai orang tua, memberikan informasi terkait menjadi orang tua, serta menghormati dan mendukung keputusan ibu dalam mengasuh.
2. Bagi instansi terkait seperti puskesmas, dan pihak lainnya untuk tetap dapat mempertahankan program untuk membantu mencegah *parenting stress* pada ibu usia remaja, program semacam ini harus menekankan pada peningkatan sikap pengasuhan positif dan memahami temperamen anak yang disesuaikan

serta meningkatkan efikasi diri dan dukungan sosial pengasuhan. Selain itu juga dapat melibatkan peran suami dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh puskesmas.

